

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan strategi bertahan hidup masyarakat Kampung Perigi dalam menghadapi pandemi *Covid-19*. Strategi-strategi aktif yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Perigi dalam menghadapi pandemi *Covid-19*, yaitu memaksimalkan potensi nilai gotong royong yang dimiliki masyarakat. Pandemi telah memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat Kampung Perigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan tentang nilai-nilai yang ada di dalam gotong royong yang selama ini telah dilakukan oleh warga Kampung Perigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan gotong royong yang dilakukan masyarakat Kampung Perigi pada masa pandemi *Covid-19* memberikan penguatan dari segi sikap masyarakat terhadap nilai-nilai yang ada dalam gotong royong. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan di Kampung Perigi terdiri dari nilai kebersamaan, nilai tolong menolong, nilai keikhlasan, dan nilai keadilan. Melalui nilai-nilai tersebut masyarakat menjadi tahu bahwa kegiatan gotong royong yang selama ini dilakukan di dalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai penguatan kegiatan gotong royong itu sendiri. Melalui kegiatan gotong royong pula masyarakat Kampung Perigi dapat menunjukkan kecintaannya terhadap budaya mereka sendiri dengan semangat melakukan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Gotong-royong dalam pemahaman masyarakat Kampung Perigi merupakan salah satu bentuk budaya yang menampilkan pemahaman tentang kebersamaan, tolong menolong, tanggung jawab, keikhlasan, dan keadilan dalam melakukan aktivitas masyarakat. Kegiatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fisik Desa atau pembangunan fasilitas umum yang berguna untuk kepentingan umum pada masa

pandemi. Pelaksanaan gotong royong pada masyarakat Kampung Perigi merupakan tradisi yang diwariskan secara turun temurun dalam kehidupan bermasyarakat dan masih dilakukan oleh masyarakat hingga saat ini dalam berbagai kehidupan bermasyarakat. Keberadaan gotong royong tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Kampung Perigi. Dari generasi ke generasi, gotong royong telah menjadi warisan budaya leluhur yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Kampung Perigi. Gotong-royong adalah adat berupa gotong royong antar warga desa dalam berbagai kegiatan sosial berdasarkan hubungan kekerabatan, maupun hubungan berdasarkan sifat efisiensi dan praktis yang dianggap bermanfaat bagi kepentingan umum. Melalui kegiatan gotong royong ini tercipta rasa kebersamaan dan keterikatan emosional antar warga, keakraban dan saling mengenal satu sama lain.

Musibah pandemi *Covid-19* yang melanda menunjukkan bahwa sistem gotong royong sangat penting untuk menanggulangi bencana dan mengatasi kesulitan warga. Masyarakat Kampung Perigi mengorganisasi diri dengan gotong royong, dengan terus menyulam solidaritas sosialnya dengan sanak saudara maupun tetangga terdekat. Dibalik musibah pandemi yang menimpa masyarakat Kampung Perigi, muncul dan bersemi rasa solidaritas dan gotong royong dalam membangun kembali kehidupan dan penghidupannya. Tentu saja proses ini dihiasi dengan kompetisi dan konflik sebagai sebuah proses yang wajar dalam memadukan kepentingan dan karya bersama. Melalui gotong royong dapat tumbuh rasa saling membutuhkan dan rasa saling meneguhkan kembali kekuatan bersama dalam mengatasi rasa takut dalam menghadapi pandemi. Dalam situasi normal sistem gotong royong sering mengalami pelemahan dan kurang berfungsi dengan baik. Namun, ketika terjadi musibah dan peristiwa besar sistem sosial ini kembali menemukan energinya. Gotong royong merupakan kombinasi solidaritas dan kerja sama dalam mengatasi masalah berat yang tidak mampu dilakukan secara individual.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan kedepannya. Saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi warga terkait, kentalnya budaya gotong royong di Kampung Perigi patut dipertahankan dan dikenalkan ke wilayah sekitar karena budaya ini mampu menularkan nilai kebersamaan, nilai tolong menolong, nilai tanggung jawab, nilai keikhlasan, nilai keadilan. Diharapkan kepada masyarakat Kampung Perigi untuk lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam proses mengikuti kegiatan gotong-royong yang di adakan untuk menciptakan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dibutuhkan juga peran maupun kesadaran dari masyarakat. Oleh karena itu, gotong royong harus dipelihara dan dilestarikan dalam usaha membina masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.
2. Untuk pemerintah diharapkan penelitian ini dijadikan referensi bagaimana membantu warga yang memiliki akses yang terbatas untuk diberikan sarana dan prasarana dalam menghadapi musibah bencana seperti pandemi Covid-19. Bantuan tersebut akan sangat membantu masyarakat dalam menghadapi musibah bencana.
3. Bagi peneliti lain diharapkan karya tulis ini bisa menjadi acuan dalam pembahasan yang serupa dan diharapkan bisa dijadikan untuk mengatasi permasalahan konflik dalam suatu masyarakat.